



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN
MASALAH DEFISIENSI PENGETAHUAN PERAWATAN BBLR**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan.

INTAN PRATIWI

A01702338

2019

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

PROGRAM DIPLOMA TIGA

TAHUN AKADEMIK

2019/2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Intan Pratiwi

NIM : A01702338

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang sayatulisini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Gombong, 11 Maret 2020

Pembuat Pernyataan



LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Intan Pratiwi NIM A01702338 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Defisiensi Pengetahuan Perawatan BBLR” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 11 Maret 2020

Pembimbing



(Diah Astutiningrum, M.Kep)

Mengetahui

Program Studi Keperawatan



Nurlaila, S.Kep,N

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Intan Pratiwi NIM A01702338 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Defisiensi Pengetahuan Perawatan BBLR” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal Gombong, 11 Maret 2020

Dewan Penguji

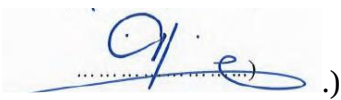
Penguji Ketua

Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Mat

()

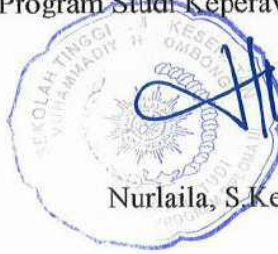
Penguji Anggota

Diah Astutiningrum, M.Kep

()

Mengetahui

Program Studi Keperawatan



Nurlaila, S.Kep,N

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan dibawah ini.

Nama : INTAN PRATIWI

NIM : A01702338

Program Studi : DIII KEPERAWATAN

JenisKarya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Defisiensi Pengetahuan Perawatan BBLR”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuatdi :

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Persetujuan Publikasi	v
Daftar Isi.....	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	viii
Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (Psp)	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan	4
4. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
1. Askep Defisiensi Pengetahuan Perawatan Bblr	6
2. Ibu Post Partum	9
3. Bblr.....	10
4. Perawatan Bblr	12
5. Pengetahuan	14
BAB III METODELOGI	18
1. Jenis/Desain/Rancangan.....	18
2. Subyek Studi Kasus	18
3. Fokus Studi Kasus.....	19
4. Definisi Operasional.....	19
5. Instrumen Studi Kasus	20
6. Metode Pengumpulan Data	20
7. Lokasi & Waktu Studi Kasus.....	22
8. Analisa Data Dan Penyajian Data	22
9. Etika Studi Kasus	23
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	25
1. Hasil Studi Kasus	25
2. Pembahasan.....	32
3. Keterbatasan Studi Kasus.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Defisiensi Pengetahuan Perawatan BBLR” dapat terselesaikan. Tak lupa sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhamad SAW yang senantiasa kami nantikan syafaat-Nya dan yang selalu menerangi dan dunia ini dengan cahaya islam.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai pra syarat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi DIII Keperawatan. Tentu suksesnya hasil laporan ini berkat bimbingan dari semua pihak yang membantu kami selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kami karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Hj. Herniatun, M.Kep,Sp,Mat selaku ketua STIKES Muhamadiyah Gombong.
3. Diah Astutiningrum, M.Kep selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Eka Rianti, M.Kep,Sp,Mat selaku penguji Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh dosen dan karyawan Prodi DIII Keperawatan yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan motivasi dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
7. Keluarga yang selalu memberikan suport dan dukungan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
8. Ayu Tri W, Anifah F, Dwi S, Eny S, Kristi Ani H, Abdul Rozak Amd.Rad yang telah suport dan membantu penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penyusun menyadari, bahwa dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga ke depannya bisa lebih baik lagi.

Semoga bimbingan dan kebaikan yang telah diberikan kepada kami akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Kami berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik institusi, masyarakat maupun lembaga terkait dan penulis sendiri.

Gombong, 11 Maret 2020

(IntanPratiwi)

Program Studi DIII Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTI, Februari 2020
Intan Pratiwi¹, Diah Astutiningrum²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH DEFISIENSI PENGETAHUAN PERAWATAN BBLR DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang : Penyebab kematian neonatal yang paling tinggi adalah hipotermia, salah satunya disebabkan karena perawatan metode kanguru yang tidak benar, sehingga dibutuhkan peran tenaga kesehatan untuk melakukan pendidikan kesehatan pada ibu post partum tentang pelaksanaan perawatan suhu tubuh pada bayi baru lahir.

Metode : Deskriptif dengan pendekatan studi kasus dalam bentuk asuhan keperawatan, terhadap 2 pasien post partum sectio caesarea yang mengalami masalah keperawatan defisiensi pengetahuan perawatan metode kanguru pada bayi baru lahir.

Hasil : Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x20 menit masalah defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi teratasi. Pengetahuan ibu post partum tentang perawatan metode kanguru semakin meningkat dibuktikan dengan meningkatnya nilai pengetahuan pada klien 1 yaitu dari awal 3 menjadi 7 dari pengetahuan terbatas menjadi pengetahuan banyak dan dilakukannya perawatan metode kanguru pada bayi baru lahir.

Rekomendasi : Diharapkan petugas kesehatan mampu berkontribusi dalam mengembangkan ilmu dan teknologi terkait pelaksanaan pada pasien post partum sectio caesarea dan perawatan suhu tubuh pada bayi baru lahir.

Kata kunci : Defisiensi pengetahuan, pendidikan kesehatan, metode kanguru

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
2. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

DIII Nursing Program

Muhammadiyah Health Sciences Institute of Gombong

KTI, February 2020

Intan Pratiwi¹, Diah Astutiningrum²

ABSTRACT

NURSING CARE POST PARTUM SECTIO CAESAREA PATIENTS WITH NURSING PROBLEM KNOWLEDGE DEFICIENCY ABOUT CENTRAL ROPE IN METODE KANGOROO IN PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background : The highest cause of neonatal death is hypothermia, one of which is due to improper kangaroo treatment of methods, which requires the part of health workers in post maternal mothers about having prenatal care.

Method : Descriptive with a brief case study in the form of nursing care, to two post nurse sectica is to the sleuthing treatment of kangaroo methods in newborns.

Results : After 3x20 minute of nursing action related to lack of information are followed up. Post patum's increased value of knowledge in klien 1 from beginning to 3 to 7 from limited treatment of kangaroo methods in newborns.

Recommendation : It is hoped that health workers will be able to contribute to the development of the science and technology related to implementation in post office patients newborns with body temperature care.

Keywords : Knowledge deficiency, health education, kangaroo method

1. Student of Muhammadiyah Health Sciences Institute of Gombong
2. Lecturer at the Muhammadiyah Health Sciences Institute of Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi berat lahir rendah adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa gestasi (Sayekti, 2015). Bayi berat lahir rendah (BBLR) hingga saat ini masih merupakan masalah di seluruh dunia karena merupakan penyebab kesakitan dan kematian pada masa bayi baru lahir khususnya pada masa perinatal (Roeslani, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2010, terdapat 5 juta kematian neonatus setiap tahun dengan angka mortalitas neonatus (kematian dalam 28 hari pertama kehidupan) adalah 34 per 1000 kelahiran hidup dan 98% kematian tersebut berasal dari negara berkembang. Secara khusus angka kematian neonatus di asia tenggara adalah 39 per 1000 kelahiran hidup. Angka kejadian di Indonesia sangat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lain yaitu kisaran antara 9% - 30%, hasil studi di 7 daerah multicenter diperoleh angka BBLR dengan rentang 2,1% - 17,2%. Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI, angka BBLR sekitar 7,5%. Angka ini lebih besar dari target BBLR yang ditetapkan pada sasaran program perbaikan gizi menuju Indonesia sehat 2010 yakni maksimal 7% (Proverawati, 2010). Berat badan lahir rendah masih menjadi masalah di dunia, kurang lebih 15% dari bayi lahir hidup adalah BBLR (Roeslani, 2016).

Bayi berat lahir rendah (BBLR) pada saat ini masih banyak dijumpai di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Persentase BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) di Jawa Tengah pada tahun 2009 sebesar 2,81% meningkat bila dibandingkan tahun 2008 sebesar 2,08% (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2009).

Pengetahuan merupakan ketiadaan atau defisiensi informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu (Nurarif & Kusuma, 2015). Menurut penelitian (Julianti, Rustina, & Efendi, 2019). Menyatakan bahwa 68% ibu post partum dari

bayi BBLR mengalami stres selama bayi dirawat di NICU karena tidak dapat berinteraksi dan tidak terlibat dalam perawatan bayinya. Hal ini mengakibatkan ibu post partum mengalami kesulitan dalam pengetahuan perawatan BBLR apabila sudah diperbolehkan pulang. Dari hasil penelitian pengetahuan ibu post partum dalam perawatan BBLR terdiri dari termoregulasi, nutrisi dan pencegahan infeksi. BBLR menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak adalah berpengetahuan kurang sebanyak 23 orang (65,7%) (Sukmawati, Rahayu, & Mardiana, 2017).

Penatalaksanaan atau perencanaan merupakan pengembangan rencana yang dilakukan pasien dan keluarga sebelum pasien meninggalkan rumah sakit dengan tujuan pasien dapat mencapai kesehatan yang optimal. Penatalaksanaan perawatan pada bayi BBLR meliputi adanya hipotermia, gangguan nafas, gangguan nutrisi dan infeksi. Penatalaksanaan yang akan dilakukan berdasarkan masalah diatas, maka akan dilakukan edukasi untuk pengetahuan ibu post partum sebelum bayi diperbolehkan pulang (Julianti, Rustina, & Efendi, 2019).

Penatalaksanaan perawatan pada bayi BBLR yang dilakukan oleh seorang ibu meliputi mempertahankan suhu atau yang disebut metode kangguru. Metode kangguru digunakan sebagai pengganti inkubator yang efektif dan ekonomis. Menurut Girsang (2009), metode kangguru adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan pada bayi dengan berat badan lahir rendah berupa memberikan ASI kepada bayi BBLR di rumah dan pencegahan infeksi bayi BBLR. Penelitian yang dilakukan oleh (Nursinih, 2012) dalam (Julianti, Rustina, & Efendi, 2019)

Metode kangguru telah lama digunakan di berbagai negara yang berfungsi untuk memberikan kehangatan pada BBLR. Perawatan metode kangguru digunakan sebagai pengganti inkubator pada BBLR. Perawatan metode kangguru sangat murah dan efektif menurunkan angka morbiditas neonatal, meningkatkan tingkat menyusui serta meningkatkan pencegahan infeksi. Pada penelitian menunjukkan kangguru dapat meningkatkan suhu tubuh pada BBLR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata suhu tubuh bayi

sebelum dan sesudah dilakukan kontak kulit dengan ayah yaitu sebesar 0,23°C. Perbedaan rata-rata suhu bayi baru lahir sebelum dan sesudah dilakukan kontak kulit dengan ibu sebesar 0,28°C. Hasil uji statistik menggunakan one sampel T test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kontak kulit antara ayah dan ibu terhadap suhu tubuh bayi baru lahir. (Munafihah, Maryaningtyas, & Ningsih, 2018).

Pendidikan kesehatan atau *health education* yang merupakan upaya memberikan informasi kesehatan yang menambah landasan pengetahuan sehingga akan memudahkan terjadinya tindakan (Notoatmodjo, 2003). *Health education* berupa penyuluhan dilakukan perawat yang akan meningkatkan pengetahuan ibu post partum dalam perawatan BBLR, sehingga akan membantu kualitas hidup BBLR. Dari hasil penelitian yang didapatkan hampir setengahnya yaitu 13 responden (41,9%) sebelum dilakukan *health education* pengetahuan cukup dan setelah dilakukan *health education* tentang pengetahuan baik. Hal ini artinya ada pengaruh *health education* terhadap pengetahuan ibu tentang Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Teratai RSUD Dr. Harjono Ponorogo (Wulandari, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis sangat terkait untuk menyajikan studi kasus dengan pendekatan tindakan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Defisiensi Pengetahuan Perawatan BBLR”. Penulis berharap dengan adanya asuhan keperawatan ini mampu mempertahankan pengetahuan dan keterampilan pada ibu post partum dalam perawatan BBLR.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan ibu post partum dalam pemenuhan defisiensi pengetahuan perawatan bayi (Berat Badan Lahir Rendah) BBLR tentang metode kangguru ?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan ibu post partum dalam pemenuhan defisiensi pengetahuan perawatan bayi (Berat Badan Lahir Rendah) BBLR tentang metode kangguru.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi ibu post partum dalam pemenuhan defisiensi pengetahuan perawatan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) tentang metode kangguru.
- b. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum diberikan tindakan edukasi pengetahuan perawatan bayi (Berat Badan Lahir Rendah) tentang metode kangguru.
- c. Mendeskripsikan tanda dan gejala setelah diberikan tindakan edukasi pengetahuan perawatan bayi (Berat Badan Lahir Rendah) tentang metode kangguru.
- d. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan edukasi pengetahuan perawatan bayi (Berat Badan Lahir Rendah) sebelum diberikan tentang metode kangguru.
- e. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan edukasi pengetahuan perawatan bayi (Berat Badan Lahir Rendah) setelah diberikan tentang metode kangguru.

D. Manfaat studi kasus

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam keterampilan pada ibu post partum tentang perawatan BBLR dengan metode kangguru.

2. Bagi perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan.

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam pemenuhan defisiensi pengetahuan perawatan bayi (Berat Badan Lahir Rendah) BBLR dengan metode kangguru.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil risel keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengetahuan pada pasien ibu post partum dan mengimplementasikan prosedur edukasi perawatan bayi BBLR dengan metode kangguru pada asuhan keperawatan klien ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, R. Y. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA, NIC dan NOC*. Jakarta: CV. TRANS INFO MEDIA.
- Astutiningrum, D., Hapsari, E. D., & Purwanta. (2017). *Panduan Perawatan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Bulechek, G. M., Buthcer, H. K., Wagner, C. M., & Dochterman, J. M. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC) Edisi Keenam*. Yogyakarta: Mocomedia.
- Farida, D., & Yuliana, A. R. (2017). Pemberian Metode Kangaroo Mother Care (KMC) Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh dan Berat Badan Bayi BBLR di Ruang Anyelir Rumah Sakit Umum RA Kartini Jepara. *Jurnal Profesi Keperawatan* , 4 (2), 99-111.
- Herdman, H. T., & Kamitsuru, S. (2015-2017). *Nanda International Inc. Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klarifikasi* (10 ed.). Jakarta.
- Julianti, E., Rustina, Y., & Efendi, D. (2019). Program Perencanaan Pulang Dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Yang Melahirkan Bayi Prematur Merawat Bayinya. *Jurnal Keperawatan Indonesia* , 22 (1), 74–81.
- Moorhead, S., Johson, M., Maas, M. L., & Swanson, E. (2016). *Nursing Outcome Classification (NOC) Pengukuran Outcomes Kesehatan Edisi Kelima*. Yogyakarta: Mocomedia.
- Munafihah, D., Maryaningtyas, N. N., & Ningsih, J. (2018). Manfaat Kontak Kulit Ayah dan Ibu Terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir. 1-5.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Asuhan Keperawatan Nanda Nic-Noc* (Revisi Jilid 2 ed.). Yogyakarta: Mediaction.
- Sukmawati, I., Rahayu, Y., & Mardiana, I. (2017). PENGETAHUAN IBU PADA PENATALAKSANAAN BBLR DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA. *GASTER* , XV (1), 53-58.

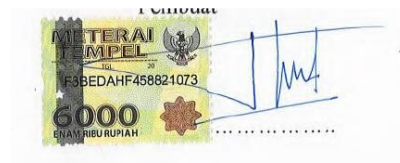
Tarigan, R. M., Widiasih, R., & Ermianti. (2012). PENGETAHUAN IBU TENTANG PENATALAKSANAAN PERAWATAN. *Rita Magdalena br.* , 1-14.

Wulandari, C. (2019). Health Education Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah Di Ruang Teratai RSUD DR. Harjono Ponorogo. *Jurnal Delima Harapan* , 6 (1), 1-6.

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/ Program studi D3 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dengan ini memintaan dan untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Defisiensi Pengetahuan Perawatan BBLR”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menggambarkan penerapan edukasi pengetahuan tentang metode kanguru yang dapat member manfaat berupa menambah pengetahuan masyarakat, menambah keluasan ilmu dalam keperawatan dan memperoleh pengalaman mengaplikasikan untuk penulis. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu berlangsung kuranglebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jatidiri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada no HP 085747040447.

PENELITI



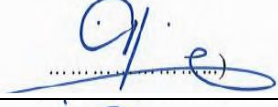
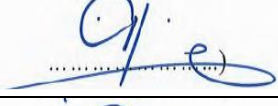
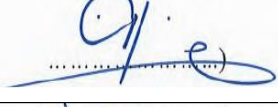
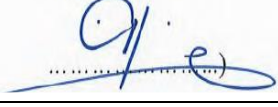
(IntanPratiwi)



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA ILMIAH

NAMA PESERTA : Intan Pratiwi
NIM : A01702338
NAMA PEMBIMBING : Diah Astutiningrum, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	27 Februari 2020	Konsul BAB IV	
2	29 Februari 2020	Revisi BAB IV	
3	4 Maret 2020	Revisi BAB IV + Konsul BAB V	
4	9 Maret 2020	Revisi BAB IV + V	
5	11 Maret 2020	ACC	

Mengetahui

Program Studi Keperawatan


Nurlaila, S.Kep,N

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Pengertian	Pendidikan kesehatan adalah istilah yang diterapkan pada penggunaan proses pendidikan secara terencana untuk mencapai tujuan kesehatan yang meliputi beberapa kombinasi dan kesepakatan belajar atau aplikasi pendidikan didalam bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2013). Perawatan metode kangguru (PMK) adalah perawatan untuk bayi berat lahir rendah dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu (DepKes, 2008).
Tujuan	1. Menjadikan kesehatan sebagai suatu yang bernilai di masyarakat. 2. Menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat. 3. Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada. 4. Agar penderita (masyarakat) memiliki tanggung jawab yang lebih besar pada kesehatan (dirinya). 5. Agar orang melakukan langkah-langkah positif dalam mencegah terjadinya sakit, mencegah berkembangnya sakit menjadi parah dan mencegah penyakit menular. 6. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat bagi pribadi, keluarga dan masyarakat umum sehingga dapat memberikan dampak yang bermakna terhadap derajat kesehatan masyarakat. 7. Meningkatkan pengertian terhadap pencegahan dan pengobatan terhadap berbagai penyakit yang disebabkan oleh

	perubahan gaya hidup dan perilaku sehat sehingga angka kesakitan terhadap pnyakit tersebut berkurang (Notoatmodjo, 2007, Suliha, 2005)
Kebijakan	Dilakukan pada ibu post partum yang memiliki bayi berat badan lahir rendah (BBLR).
Petugas	Perawat
Peralatan	1. Leaflet 2. Lembar balik 3. Materi
Prosedur	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data klien. 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat B. Tahap Orientasi 1. Mengucapkan salam 2. Menyambut ibu dan keluarga dengan baik 3. Menjelaskan maksud dan tujuan 4. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan 5. Menanyakan persetujuan C. Tahap Kerja 1. Membaca basmalah 2. Menjaga privasi 3. Memposisikan ibu dengan baik 4. Menyiapkan leafet, lembar balik materi 5. Leaflet dibagikan pada ibu dan keluarga 6. Penyajian materi 7. Tanya jawab/diskusi

	D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi 2. Berpamitan dengan klien dan keluarga 3. Mencuci tangan 4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.
--	---

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN METODE KANGURU

Berilah tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang dianggap benar!

No	Tingkat Pengetahuan Perawatan Metode Kanguru	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya cara yang tepat merawat bayi BB $\leq$ 2500 gram adalah dengan perawatan khusus seperti menjaga suhu tubuh.				
2	Menurut saya menggendong seperti biasa akan menjaga suhu tubuh pada bayi.				
3	Menurut saya alat inkubator untuk menjaga suhu tubuh pada bayi.				
4	Menurut saya metode kanguru untuk menjaga suhu tubuh pada bayi apabila sudah diperbolehkan pulang.				
5	Menurut saya setelah dilakukan metode kanguru maka tidak ada manfaatnya.				
6	Menurut saya bayi BB $\leq$ 2500 gram tidak harus di cek suhu tubuh.				
7	Menurut saya bayi BB $\leq$ 2500 gram harus di cek berat badannya perminggu.				
8	Menurut saya Hipotermoregulasi (suhu menurun) pada bayi tidak akan terjadi apabila dilakukan metode kanguru atau ditempatkan inkubator.				
9	Menurut saya jika dilakukan metode kanguru dengan baik dan benar maka bayi saya terhindar dari dehidrasi (kekurangan cairan atau kehausan).				
10	Menurut saya apabila suhu tubuh sudah normal 36°C-37,5°C dan masih BB $\leq$ 2500 maka tidak dilakukan				

	lagi perawatan metode kanguru.				
--	--------------------------------	--	--	--	--

Keterangan :

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

HASIL OBSERVASI PERAWATAN METODE KANGURU

Berilah tanda lingkaran (O) pada salah satu jawaban yang dianggap benar!

NO	OBSERVASI PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)	KETERANGAN
1	Dilakukan berapa kali sehari melakukan metode kanguru?	a. 1 x sehari b. 2 x sehari c. 3 x sehari
2	Dilakukan berapa lama melakukan metode kanguru?	a. 1 jam b. 2 jam
3	Dilakukan sendiri/orang lain melakukan metode kanguru?	a. Sendiri/mandiri b. Keluarga
4	Melakukan metode kanguru secara?	a. Rutin b. Kadang-kadang

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Mata Ajar : Keperawatan Maternitas.
Pokok Bahasan : BBLR (Berat Badan Lahir Rendah).
Sub Pokok Bahasan : Perawatan bayi BBLR tentang metode kanguru.
Hari/Tanggal :
Waktu :
Pertemuan ke :
Penyuluh : Intan Pratiwi
Tempat :

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan tindakan keperawatan/pendidikan kesehatan selama 1x35 menit diharapkan Ny.X mampu meningkatkan pengetahuan perawatan bayi BBLR.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan tindakan keperawatan/pendidikan kesehatan selama 1x35 menit diharapkan mampu :

- a. Menyebutkan pengertian PMK dengan benar.
- b. Menyebutkan manfaat PMK dengan benar.
- c. Menyebutkan syarat dengan benar.
- d. Menyebutkan jenis PMK dengan benar.
- e. Menyebutkan langkah PMK dengan benar.
- f. Menyebutkan tips merawat bayi BBLR dirumah dengan benar.
- g. Menyebutkan kapan bayi dengan BBLR harus yang diperiksa dengan benar.

B. Pokok Materi

1. Pengertian PMK
2. Manfaat PMK
3. Syarat PMK
4. Jenis PMK
5. Langkah PMK
6. Tips merawat bayi BBLR dirumah
7. Kapan bayi BBLR diperiksa

C. Sasaran dan Target

Sasaran dan target ditunjukan pada keluarga Ny.X.

D. Strategi Pelaksanaan

Pendidikan Kesehatan dilakukan pada hari...tanggal...pukul...sampai....

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi/tanya jawab

F. Susunan Acara

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
PEMBUKAAN	• Mengucapkan salam. • Penyampaian tujuan pertemuan sesuai kontrak waktu.	5 menit.
PROSES	• Menjelaskan pengertian PMK dengan benar. • Menjelaskan manfaat PMK dengan benar. • Menjelaskan syarat dengan benar.	20 menit.

	• Menjelaskan jenis PMK dengan benar. • Menjelaskan langkah PMK dengan benar. • Menjelaskan tips merawat bayi BBLR dirumah dengan benar. • Menjelaskan kapan bayi dengan BBLR harus yang diperiksa dengan benar.. • Memberikan pertanyaan pada keluarga.	
PENUTUP	• Menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih. • Menyimpulkan isi pokok penyuluhan • Melakukan evaluasi tentang materi • Memotivasi klien untuk melakukan benar dan tepat dan cepat bertindak bila terjadi kesalahan. • Mengucapkan salam.	10 menit

G. Media

1. Lembar balik
2. Leaflet

H. Evaluasi

1. Evaluasi persiapan
 - a. Materi sudah siap dan dipelajari 3 hari sebelum penkes.
 - b. Media sudah siap 2 hari sebelum penkes.
 - c. Tempat sudah siap 2 hari sebelum penkes.
 - d. SAP sudah siap 2 hari sebelum penkes.
2. Evaluasi proses
 - a. Ny.X memperhatikan penjelasan penyaji.

- b. Ny.X aktif bertanya dan memberi pendapat
- c. Media dapat digunakan secara aktif

I. Evaluasi hasil

- 1. Pengertian PMK
- 2. Manfaat PMK
- 3. Syarat PMK
- 4. Jenis PMK
- 5. Langkah PMK
- 6. Tips merawat bayi BBLR di rumah
- 7. Kapan bayi BBLR diperiksa